

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Lingga Tiga Kabupaten Labuhanbatu tentang Analisis Implementasi Capaian Standar Pelayanan Minimal Pada Kejadian Tuberkulosis kesimpulannya sebagai berikut :

##### **1. Standar dan Tujuan Kebijakan**

Implementasi kebijakan SPM pada Kejadian TB di Puskesmas Lingga Tiga belum mencapai target yang ditetapkan dalam Permenkes No. 4 Tahun 2019 yaitu hanya sebesar 4,01% disebabkan oleh beberapa hal yaitu identifikasi sampel pasien yang tidak valid, pengetahuan dan kemauan pasien yang masih kurang untuk periksa kesehatan di Puskesmas, dan tidak ada strategi khusus Puskesmas Lingga Tiga dalam memenuhi target capaian SPM.

##### **2. Sumber Daya**

Sumber daya manusia yang terdapat di Puskesmas Lingga Tiga khusus program TB sudah mencukupi, terdiri dari petugas, dokter, dan analis. Namun, pengetahuan dan kompetensi petugas masih kurang baik. Sumber daya finansial di Puskesmas Lingga Tiga berasal dari BOK, namun anggarannya belum mencukupi dikarenakan tidak meratanya pembagian dana anggaran di setiap program. Sarana, prasaran, dan peralatan masih kurang karena hanya memiliki 1 alat pemeriksaan Mikroskop dan perlu adanya pembaharuan alat pemeriksaan Mikroskopik menjadi TCM (Test Cepat Molekuler) agar menjadi lebih efektif.

### 3. Karakteristik Organisasi Pelaksana

Implementasi Permenkes nomor 4 tahun 2019 tentang standar teknis pelayanan dasar pada standar pelayanan minimal belum sesuai dengan sebagaimana ketentuan peraturan yang berlaku, dikarenakan masih terdapat petugas yang tidak mengetahui isi dari peraturan tersebut, sehingga petugas sulit untuk melaksanakannya agar mencapai target yang telah ditentukan.

### 4. Komunikasi Antar Organisasi Pelaksana

Komunikasi antar organisasi pelaksana dalam implementasi SPM penderita TB tidak mengalami hambatan. komunikasi antar pelaksana di Puskesmas dilakukan secara langsung dan selalu berdiskusi terkait permasalahan yang ada pada saat pengimplementasiannya. Namun untuk koordinasi terkait sosialisasi Permenkes No 4 Tahun 2019 di Puskesmas Lingga Tiga belum menyeluruh dan masih kurang, dikarenakan masih terdapat petugas yang tidak mengetahui isi dari peraturan tersebut.

### 5. Sikap Para Pelaksana

Sikap petugas dalam merespon terhadap kebijakan sudah cukup baik, petugas pelaksana menyadari dan memiliki motivasi untuk menjalankan tugasnya.

Namun sikap petugas untuk membaca dan memahami isi dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan sesuai Permenkes masih kurang.

### 6. Lingkungan Eksternal

Faktor yang juga berperan dalam ketidaktercapaian target kinerja SPM yaitu faktor sosial masyarakat dimana kurangnya kemauan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dirinya dan melakukan pengobatan secara rutin. Serta tidak

meratanya edukasi, sosialisasi, dan penyuluhan yang dilakukan Puskesmas di lingkungan masyarakat menjadi penyebab kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya mencegah penyakit TB.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu diharapkan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama disarankan untuk dapat menutupi kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu direkomendasikan pada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Lingga Tiga diharapkan mengadakan pertemuan dengan Dinas Kesehatan untuk melakukan kesepakatan dan persamaan dalam penetapan sasaran yang akan digunakan untuk mengimplementasikan program TB, agar data sasarnya memiliki kesesuaian dan capaiannya dapat meningkat serta terpenuhi setiap tahun. Mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang Standar Pelayanan Minimal. Memberdayakan kader untuk memberikan edukasi berkala mengenai pentingnya periksa kesehatan kepada masyarakat.
2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu agar memperbanyak sosialisasi terkait koordinasi tentang Standar Pelayanan Minimal di Puskesmas Lingga Tiga dan rutin untuk melakukan pengawasan. Serta memperbanyak sosialisasi juga ke masyarakat secara langsung maupun tidak sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara umum tentang TB dan bahayanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja standar pelayanan minimal bidang kesehatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN